

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau

MIN Maluku didirikan pada tahun 1996 oleh tokoh masyarakat dan dari bantuan perusahaan di desa Maluku Baru. Sebelum menjadi MIN Maluku, MI ini berstatus swasta yang bernama MI Al-Muhajirin. MIN Maluku didirikan oleh bapak Asnawi kemudian diteruskan oleh bapak Manaf.

Perkembangan MIN Maluku ini cukup stabil. Setiap tahunnya murid yang mendaftar cukup banyak dan hampir seperti yang ditargetkan. Keadaan sarana dan prasarananya pun cukup lengkap dan memiliki kemajuan yang bagus. Pengajarnya pun bertambah dan fasilitas yang dulunya absen manual sekarang menjadi *finger print* (di dalam kantor Kepala Madrasah).

MIN Maluku yang beralamatkan di Jl. Keramat Raya No. 27 RT. 03 Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau dengan Nomor Statistik Sekolah 111.1.62.11.0001, Nomor Statistik Bangunan 006272780411601 dan Nomor SK Pendirian MA. No. 515 A Tahun 1995.

Kepemimpinan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku mengalami 5 kali pergantian yaitu:

Tabel 4.1. Daftar Nama Kepala Madrasah di MIN Maluku

No	Nama	Tahun menjabat
1	M. Darsi	1996-2000
2	Drs. Suriansyah, M. Pd	2000-2004
3	Marsono, S. Pd. I	2004-2007
4	Muliani, S. Ag., M. Pd. I	2007-2012
5	Zimmah Sari, S. Ag	2012-sekarang

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku

2. Visi

- a. Menciptakan lambang Pendidikan yang islami dan berkualitas.
- b. Menciptakan kurikulum yang mampu untuk kebutuhan anak didik.
- c. Mewujudkan Tenaga Pendidik yang professional dan memiliki kompetensi dalam bidangnya.
- d. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang menghasilkan yang berkualitas di masyarakat.

3. Misi

Mewujudkan lulusan yang berkualitas, beriman, bertaqwa, berkepribadian, berilmu, terampil, berakhlak mulia dan mengaktualisasikan dalam kehidupan masyarakat.

4. Tujuan

Terwujudnya tujuan Madrasah yang berprestasi dan berkualitas.

5. Identitas Madrasah

MIN Maluku merupakan Madrasah yang didirikan oleh tokoh masyarakat desa Maluku Baru. Adapun identitas MIN Maluku adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : MIN Maluku Baru

Nama Kepala : Zimmah Sari, S. Ag

NSM : 111.1.62.11.0001

Status : Negeri

Didirikan Tahun : 1996

No. SK Pendirian : MA. No. 515 A Tahun 1995

Alamat : Jl. Keramat Raya No. 27 RT. 03 Maluku Baru Kec.
Maluku Kab. Pulang Pisau.

6. Keadaan Tenaga Pengajar pada MIN Maluku

Berdasarkan hasil wawancara, maka diperoleh data mengenai tenaga pengajar Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku Baru yaitu berjumlah 16 orang termasuk Kepala Madrasah, tenaga pengajar dan staf tata usaha (TU) pada tahun ajaran 2015/ 2016. MIN Maluku mempunyai guru PNS Kemenag sebanyak 7 orang, Non Kemenag 1 orang, guru honorer/ GT Non PNS 7 orang, karyawan honorer 5 orang. Jumlah murid sebanyak 256 orang. Untuk lebih jelasnya rekapitulasi tenaga pengajar, staff tata usaha dan pegawai MIN Maluku dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2. Daftar Nama Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku

No	Nama/ NIP	Pangkat/ Gol. Ruang	Mata Pelajaran yang Dipegang	Jabatan	Ket
1	Zimmah Sari, S. Ag NIP.197110222006041017	Penata Muda Tk.I (III/c)	Fiqih (IV, V, VI)	Kepala Madrasah	Kamad
2	Mas'at, S. Pd. I NIP.196402032000121001	Penata Muda Tk.I (III/c)	IPA (VI), IPS (V)	Guru Mata Pelajaran	Wakama Kurikulu m
3	Jamhuri NIP.196608152006041016	Pengatur Muda Tk.I (III/a)	B.Arab (IV, V, VI), A.Akhlak (V, VI),	Guru Mata Pelajaran	W. Sapra

			PKN (IV), IPA (II)		
4	Yuniarti, A. Ma NIP.198307232007012006	Pengatur (III/a)	KTK (III,IV,V,V I)PKN (V,VI), Q.Hadits(I V)	Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas III
5	Ernawati, S. Pd. I NIP.198308222009032004	Penata Muda Tk.I (III/b)	BI V, VI, A.Akhlak (IV)	Guru Mata Pelajaran	Wakamad, Kesiswaan dan Wali Kelas VI
6	Kartinah NIP.197509052007012025	Pengatur Muda (III/a)	IPS (V), MTK (I, III)	Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas V
7	Aripin, S. Pd. I NIP.198110202007011011	Peñata Muda (III/ b)	SKI (IV,V,VI), A.Akhlak (II,III), Q.Hadits (II,III), PJK (III), IPS(III)	Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas II
8	Almizan Malik NIP.197404242009011010	Pengatur Muda (II/a)	-	Pelaksana Tata Usaha	-
9	Mahrita, S. Pd. I	GT Non PNS	BI (III), KTK (II), IPS (II)	Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas I b
10	Muslimin, S. Pd. I	GT Non PNS	MTK (V,VI)	Guru Mata Pelajaran	Wali Kelas IV
11	Siti Rahimah, S. Pd. I	GT Non PNS	BI (IV)	Guru Mata Pelajaran	Guru Kelas
12	Astuty, S. Pd. I	GT Non PNS	Penjaskes (I,II,II)	Guru Mata Pelajaran	Guru Kelas
13	Fairuz, S. Pd. I	GT Non PNS	MTK (VI), Mulok (IV,V,VI)	Guru Mata Pelajaran	Guru Kelas
14	Mahmud, S. Pd. I	GT Non PNS	Q.Hadits	Guru Mata Pelajaran	Guru Kelas
15	Rukayah, S. Pd. I	GT Non PNS	BI (I)	Guru/ Penjaga	Wali Kelas I a

				Perpustakaan	
16	Muhammad Khairi, S. Pd. I	PT Non PNS	-	TU/ Penjaga UKS	-
17	Lia Susanti	PT Non PNS	-	Penjaga Perpustakaan	-
18	Muksin	PT Non PNS	-	Satpam	-
19	Jumainah	PT Non PNS	-	Petugas Kebersihan	-
20	Wiwi	PT Non PNS	-	Pramubakti	

Sumber: Kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku

7. Keadaan peserta didik di MIN Maluku

Berdasarkan data yang ada, peserta didik MIN Maluku tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 156 orang. Untuk lebih jelasnya jumlah murid ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3. Daftar Jumlah Peserta Didik di MIN Maluku

Tingkatan Kelas	Siswa		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas I	16	15	31
Kelas II	16	13	29
Kelas III	14	17	31
Kelas IV	7	16	23
Kelas V	10	17	26
Kelas VI	6	9	15
Jumlah	69	87	155

Sumber : kantor Tata Usaha Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku

8. Keadaan sarana dan prasarana MIN Maluku

MIN Maluku sebagai salah satu lembaga pendidikan islami yang memiliki sarana dan prasarana cukup memadai, meskipun belum maksimal secara

keseluruhan, gedung MIN Maluku dibangun oleh tokoh masyarakat yang ingin menuntut ilmu.

Tabel 4.4. Keadaan Sarana dan Prasarana di MIN Maluku Tahun Ajaran 2015/2016

No	Nama Barang	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala madrasah	1 buah	Baik
2	Tata usaha	1 buah	Baik
3	Ruang guru	1 buah	Baik
4	Ruang kelas	9 buah	Baik
6	Perpustakaan	1 buah	Baik
7	Lapangan	1 buah	Baik
8	WC Guru dan Murid	2 buah	Baik
9	Ruang UKS	1 buah	Baik
10	Ruang Tennis Meja	1 buah	Baik
11	Ruang Keterampilan/ Praktek	1 buah	Baik
12	Lap. Komputer	1 buah	Baik
13	Fasilitas listrik	1 buah	Baik
14	Fasilitas PDAM	1 buah	Baik
15	Komputer	2 buah	Baik
16	Laptop	2 buah	Baik
17	LCD	1 buah	Baik
18	Televisi	1 buah	Baik
19	Finger Print	1 buah	Baik
20	Aula	1 buah	Baik
21	Meja Kantor	15 buah	Baik
22	Meja Guru	7 buah	Baik
23	Meja/ Kursi Murid	180 pasang	Baik

Sumber Data: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku

9. Prestasi yang diraih

MIN Maluku memiliki banyak siswa yang berprestasi, tidak hanya di bidang akademik, namun di bidang olahraga maupun bidang keterampilan. Prestasi yang pernah di raih oleh MIN Maluku diantaranya:

- a. Juara 1 lomba Sekolah Sehat tingkat MI/SD se Kab. Pulang Pisau
- b. Juara 1 lomba UKS Kab. Pulang Pisau th. 2011

- c. Juara 1 Ajang Kompetisi Seni Dan Olahraga Madrasah tingkat Kab. Pulang Pisau th. 2013 (MTQ bidang tilawah putri tk. MI)
- d. Juara 1 lomba Tartil Qur'an putra tk. MI th. 2012 Kab. Pulang Pisau yang dipersembahkan oleh Kepala Kemenag
- e. Juara 2 lomba Tartil Qur'an putri tk. MI th. 2012 Kab. Pulang Pisau yang dipersembahkan oleh Kepala Kemenag
- f. Juara 1 Cerdas Cermat tingkat desa Maluku Baru th. 2014 (peringatan HUT RI ke-69)
- g. Juara 2 Gerak Jalan tingkat desa Maluku Baru th. 2014 (peringatan HUT RI ke-69)
- h. Juara 3 Bulu Tangkis ganda putra Group B Kec. Maluku th. 2007
- i. Juara 1 Seni Tari
- j. Juara 2 Menganyam
- k. Juara 3 Catur Putra
- l. Juara 3 Tenis Meja Putra
- m. Juara 3 Tenis Meja Single Putri
- n. Juara 3 Tenis Meja Hab Kemenag Ke 68 Th. 2013

B. Penyajian Data

Dalam penyajian data-data yang telah terkumpul melalui hasil observasi, wawancara dan dokumenter akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif. Wawancara dilakukan dengan seluruh siswa kelas IV dan V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Maluku. Data yang terkumpul melalui wawancara dengan seluruh

siswa kelas IV dan V yang dilaksanakan di MIN Maluku disajikan dalam bentuk table yang dilengkapi dengan keterangan-keterangannya.

Penelitian diawali dengan melakukan observasi pertama ke sekolah MIN Maluku pada tanggal 14-15 Agustus dan pelaksanaan penelitian dimulai dari tanggal 18 September sampai tanggal 22 September.

Dalam penyajian data ini, penulis akan mengemukakan berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan tentang pengaruh kebiasaan melihat tayangan televisi terhadap prestasi belajar anak di MIN Maluku sebagai berikut:

1. Kebiasaan melihat tayangan televisi di MIN Maluku Kabupaten Pulang

Pisau.

Tabel 4.5. Siswa kelas IV yang suka menonton televisi

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Suka menonton televisi	23	100
2.	Tidak suka menonton televisi	-	-
	<i>N</i>	23	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari seluruh siswa kelas IV MIN Maluku yang berjumlah 23 orang suka menonton televisi. Siswa kelas IV MIN Maluku 100% suka menonton televisi.

Tabel 4.6. Siswa kelas V yang suka menonton televisi

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Suka menonton televisi	26	100
2.	Tidak suka menonton televisi	-	-
	<i>N</i>	26	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari seluruh siswa kelas IV MIN Maluku yang berjumlah 26 orang suka menonton televisi. Siswa kelas IV MIN Maluku 100% suka menonton televisi.

Tabel 4.7. Lamanya siswa kelas IV menonton televisi

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	3 – 4 jam	19	82,60
2.	2 – 3 jam	4	17,40
3.	1 – 2 jam	-	-
	<i>N</i>	23	100

Data di atas menunjukkan bahwa dari siswa kelas IV ada 19 orang/ 82,60% siswanya menonton televisi lebih dari 3 jam, dan ada 4 orang/ 17,40% yang menonton televisi kurang dari 3 jam.

Tabel 4.8. Lamanya siswa kelas V menonton televisi

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	3 – 4 jam	26	100
2.	2 – 3 jam	-	-
3.	1 – 2 jam	-	-
	<i>N</i>	26	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 orang 100% siswanya menonton televisi lebih dari 3 jam.

Tabel 4.9. Waktu menonton televisi siswa kelas IV

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Sore	-	-
2.	Malam	3	13,04
3.	Sore dan Malam	20	86,96
	<i>N</i>	23	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari siswa kelas IV hanya 3 orang saja/ 13,04% siswanya menonton televisi pada malam hari, sedangkan 20 siswa yang lain/ 86,96% siswa yang lain menonton televisi pada sore dan malam hari.

Tabel 4.10. Waktu menonton televisi siswa kelas V

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Sore	-	-
2.	Malam	-	-

3.	Sore dan Malam	26	100
	<i>N</i>	26	100

Data di atas menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas V yang berjumlah 26 orang/ 100% siswanya selalu menonton pada sore dan malam hari.

Tabel 4.11. Tayangan televisi yang lebih disukai siswa kelas IV

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Informasi dan Pengetahuan	1	4,34
2.	Hiburan	22	95,66
	<i>N</i>	23	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari 23 siswa kelas IV hanya 1 orang saja/ 4,34% yang menyukai tayangan televisi berupa informasi dan pengetahuan, sedangkan 22 orang siswa lainnya/ 95,66% dari siswa kelas IV menyukai acara hiburan.

Tabel 4.12 Tayangan televisi yang lebih disukai siswa kelas V

No.	Kategori	<i>F</i>	%
1.	Informasi dan Pengetahuan	1	3,84
2.	Hiburan	25	96,16
	<i>N</i>	26	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa dari 26 siswa kelas V hanya 1 orang/ 3,84% siswa kelas V menyukai tayangan televisi berupa informasi dan pengetahuan, sedangkan 25 siswa lainnya/ 96,16% dari siswa kelas V menyukai acara hiburan.

2. Prestasi belajar siswa MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Tabel 4.13. Prestasi belajar siswa kelas IV

No.	Nilai rata-rata kelas	<i>F</i>	%
1.	90-100	-	-
2.	80-89	5	21,74
3.	70-79	14	60,87
4.	60-69	4	17,39
5.	50-59	-	-
6.	<50	-	-
	<i>N</i>	23	100

Berdasarkan data di atas nilai rata-rata pada kelas IV di atas menunjukkan ada 5 orang siswa/ 21,74% siswanya memiliki nilai rata-rata yang cukup tinggi dengan nilai 80-89 (baik sekali), sedangkan nilai rata-rata kelas yang paling banyak pada kelas IV adalah dengan nilai 70-79 (baik) yaitu ada 14 orang siswa/ 60,87% siswanya mendapatkan nilai rata-rata kelas dengan kategori baik, dan dengan nilai rata-rata 60-69 (cukup) ada 4 orang/ 17,34% dari siswa kelas IV yang mendapatkan nilai rata-rata kelas dengan kategori cukup. Tidak ada dari kelas IV yang mendapatkan nilai rata-rata di atas nilai 90-100 (istimewa) dan tidak ada juga siswa dari kelas IV yang mendapatkan nilai rata-rata <60 (kurang).

Tabel 4.14. Prestasi belajar siswa kelas V

No.	Nilai rata-rata kelas	<i>F</i>	%
1.	90-100	-	-
2.	80-89	7	26,92
3.	70-79	14	53,85
4.	60-69	5	19,23
5.	50-59	-	-
6.	<50	-	-
	<i>N</i>	26	100

Berdasarkan data di atas, menunjukkan bahwa siswa pada kelas V yang mendapatkan nilai rata-rata 80-89 (baik sekali) ada 7 orang/ 26,92% siswa kelas V mendapatkan nilai rata-rata kelas dengan kategori nilai baik sekali, sedangkan nilai rata-rata 70-79 (baik) ada 14 orang/ 53,85% dari siswa kelas V mendapatkan nilai rata-rata kelas dengan kategori baik. Dan ada 5 orang siswa/ 19,23% siswa kelas V mendapatkan nilai rata-rata kelas 60-69 atau dengan kategori cukup. Siswa kelas V tidak ada yang mendapatkan nilai rata-rata di atas nilai 90-100 (istimewa) dan tidak ada juga siswa dari kelas V yang mendapatkan nilai rata-rata kelas < 60 (kurang).

3. Pengaruh kebiasaan melihat tayangan televisi terhadap prestasi belajar siswa di MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

a. Siswa kelas IV

Berdasarkan data pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa kelas IV yang berjumlah 23 orang/ 100% siswanya suka menonton televisi. Waktu yang mereka habiskan untuk menonton televisipun cukup lama yaitu rata-rata di atas 3 atau 4 jam, ada 19 orang siswa/ 82,60% siswa dari kelas IV yang menonton televisi lebih dari 3 jam, dan hanya 4 orang saja/ 17,40% siswa kelas IV yang menonton televisi tidak lebih dari 3 jam. Banyak di antara mereka yang selalu menonton televisi tidak hanya pada malam hari saja, namun pada sore hari bahkan ada sebagian anak yang menonton tayangan televisi sebelum pergi ke sekolah, dari siswa kelas IV yang menonton televisi hanya pada malam hari ada 3 orang/ 13,04% siswanya hanya menonton televisi pada malam hari, sedangkan 20 orang siswa/ 86,96% siswa lainnya dari kelas IV menonton televisi pada sore dan malam hari. Siswa kelas IV hampir seluruhnya menyukai acara televisi berupa hiburan hanya 1 orang/ 4,34% dari siswa kelas IV yang menyukai tayangan televisi berupa informasi dan pengetahuan yaitu acara "*On the Spot*" yang ditayangkan di Trans 7 pada malam hari, dan 22 orang/ 95,66% dari siswa kelas IV menyukai acara hiburan.

Dilihat dari prestasi kelasnya, siswa kelas IV mempunyai rata-rata kelas yang baik, ada 5 orang siswa/ sejumlah 21,74 % yang mendapatkan nilai rata-rata kelas di atas nilai 80-89 (baik sekali), 14

orang siswa/ sejumlah 60,87% yang mendapatkan nilai rata-rata kelas 70-79 (baik), dan ada 4 orang siswa/ sejumlah 17,39 % dengan nilai rata-rata kelas 60-69 (cukup). Dengan demikian kebiasaan melihat tayangan televisi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelas IV di MIN Maluku Kabupaten Pulau Pisau.

b. Siswa kelas V

Berdasarkan tabel 4.6. Siswa kelas V yang berjumlah 26 orang V seluruhnya suka menonton televisi. Waktu yang mereka habiskan untuk menonton televisipun tidak sebentar. Kelas V yang menonton televisi lebih dari 3 jam ada 19 orang siswa/ 82,60% dari siswa kelas V menonton televisi lebih dari 3 jam. Sedangkan yang menonton televisi kurang dari 3 jam hanya ada 4 orang saja/ 17,40%. Siswa kelas V seluruhnya yang berjumlah 26 orang siswa menonton televisi pada sore dan malam hari, 100% siswa dari kelas V menonton televisi pada sore dan malam hari. Siswa kelas V hampir seluruhnya menyukai acara televisi berupa hiburan hanya 1 orang/ 3,84% siswanya menyukai tayangan televisi berupa informasi dan pengetahuan, sedangkan 25 orang siswa lainnya/ 96,16% menonton tayangan televisi berupa hiburan.

Dilihat dari prestasi kelasnya, menunjukkan bahwa siswa kelas V mempunyai nilai rata-rata kelas 80-90 (baik sekali) ada 7 orang siswa/ 26,92% dari siswa kelas V mempunyai nilai rata-rata kelas dengan predikat baik sekali, 14 orang siswa/ 53,85% siswa kelas V mempunyai

nilai rata-rata kelas 70-79 (baik). Dan 5 siswa lainnya/ 19,23% dari jumlah 100% siswanya mendapatkan nilai rata-rata kelas 60-69 atau dengan predikat cukup. Tidak ada siswa yang memiliki rata-rata kelas di bawah angka 60 (kurang). Kebanyakan siswa kelas V memiliki rata-rata di atas angka 70 (baik). Dengan demikian kebiasaan melihat tayangan televisi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada kelas V di MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

C. Analisis Data

Setelah data disajikan baik dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian yang berkenaan dengan pengaruh kebiasaan melihat tayangan televisi terhadap prestasi belajar anak di MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau, langkah selanjutnya adalah penganalisisan data tersebut sehingga pada akhirnya data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap pengaruh kebiasaan melihat tayangan televisi terhadap prestasi belajar siswa di MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Data tentang kebiasaan melihat tayangan televisi kelas IV dan V MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

a. Siswa kelas IV MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Seluruh siswa kelas IV di MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau suka menonton televisi, karena televisi dapat memberikan suasana yang menyenangkan, televisi tidak hanya memberikan informasi saja kepada

pemirsanya, namun televisi lebih banyak memberikan hiburan sehingga siapapun akan suka menonton tayangan televisi. Informasi yang disampaikan oleh televisipun akan lebih dimengerti karena jelas terdengar secara audio dan terlihat secara visual.

Bagi anak kehadiran televisi selain dijadikan sebagai alat bermain juga sebagai teman di saat waktu luang, dan televisi dapat menjadi teman setiap bagi anak di saat sang anak merasa kesepian. Waktu yang dihabiskan oleh anak-anak untuk melihat tayangan televisi tidaklah sebentar, bahkan sebelum dan sesudah pulang dari sekolahpun anak-anak lebih sering menonton televisi dibandingkan dengan kegiatan yang lain. Lamanya siswa kelas IV menonton televisi lebih dari 3 jam, bahkan saat diwawancara ada banyak siswa yang selalu menonton tayangan televisi seperti Balveer, Uttaran yang ditayangkan pada siang sampai sore hari sampai Sinetron Anak Jalanan yang tayang pada malam hari.

Sedangkan waktu yang dihabiskan oleh siswa kelas IV untuk menonton tayangan televisi tidak hanya pada malam hari, namun kebanyakan siswanya menonton televisi pada sore dan malam hari, bahkan sebelum sekolahpun ada beberapa siswa dari kelas IV yang menyempatkan diri untuk menonton televisi. Hal ini dapat dibuktikan saat diwawancara siswa lebih banyak menjawab Balveer, Uttaran, Upin Ipin. Acara-acara tersebut ditayangkan pada siang dan sore hari, sedangkan acara-acara seperti Mahaputra, Anak Jalanan, Pangeran, BMX, Savitri adalah acara yang ditayangkan pada malam hari. Bahkan ada pula beberapa siswa yang

juga menonton tayangan televisi sebelum berangkat ke sekolah seperti acara *Sofia the First* dan Pada Zaman Dahulu yang ditayangkan di MNC tv.

Idealnya anak-anak yang masih berada di sekolah dasar (SD/ MI) atau anak yang masih berusia 7-11 tahun sebaiknya menonton televisi tidak lebih dari 3 jam, namun pada kenyataannya anak-anak zaman sekarang menonton televisi lebih dari 3 jam bahkan ada yang menonton mulai pulang sekolah sampai sore tayangan Uttaran selesai, karena tidak ada kegiatan lain siswa lebih memilih menonton televisi dan selalu menonton. Bahkan tidak sedikit anak yang menghabiskan waktu liburnya seharian untuk menonton televisi di rumah.

Televisi banyak memberikan tayangan yang disukai oleh anak, itulah mengapa media televisi sangat populer bagi anak dan tayangan-tayangan televisi yang diberikanpun sangat sesuai dengan yang anak sukai. Saat anak mempunyai waktu luang, maka anak akan menghabiskan waktunya untuk menonton tayangan televisi, terlebih lagi tayangan tersebut adalah tayangan yang disukai sang anak. Acara hiburan adalah tayangan yang sangat disukai oleh siapapun, terlebih lagi bagi anak-anak walaupun sebenarnya televisi tidak hanya berfungsi memberikan hiburan/ rekreasi semata.

Fungsi televisi:

- 1) Fungsi rekreatif

Pada dasarnya fungsi televisi adalah memberikan hiburan yang sehat kepada pemirsnya, karena manusia adalah makhluk yang membutuhkan hiburan.

2) Fungsi edukatif

Selain untuk menghibur, televisi juga berperan memberikan pengetahuan kepada pemirsanya lewat tayangan yang ditampilkan.

3) Fungsi informatif

Televisi dapat mengerutkan dunia dan menyebarkan berita yang sangat cepat. Dengan adanya media televisi manusia memperoleh kesempatan untuk memperoleh informasi yang lebih baik tentang apa yang terjadi di daerah lain. Dengan menonton televisi akan menambah wawasan bagi pemirsanya.¹

Banyak dari anak-anak sekarang lebih memilih acara hiburan dibandingkan acara lainnya, karena menurut mereka acara hiburanlah yang lebih menghibur dari acara lainnya. Acara-acara yang lebih sering ditonton oleh siswa kelas IV adalah acara hiburan, misalnya (Upin Ipin, Boboy Boy, BMX, Balveer, Uttaran, Savitri, Mahaputra, Anak Jalanan, Pangeran), namun ada juga siswa yang sering menonton acara *On the Spot*, si Bolang, Laptop si Unyil, ataupun acara *talkshow* yang lebih banyak memberikan informasi kepada pemirsanya, tapi saat ditanya acara apa yang lebih disukai siswa lebih banyak menjawab lebih menyukai acara hiburan, karena acara-acaranya lebih menghibur. Dari 23 siswa kelas IV hanya 1 orang saja yang lebih menyukai acara berupa informasi dan pengetahuan seperti acara *On the Spot* yang ditayangkan di Trans7 pada malam hari.

¹ Rahmat Saleh, *Op. Cit.* <http://eskultabloidpendidikan.blogspot.com/2011/03/pengaruh-televisi-terhadap-prestasi.html>, dikutip pada tanggal 10 Agustus 2015

b. Siswa kelas V MIN Maluku Kabupaten Pulau Pisau.

Tidak jauh berbeda dengan kelas siswa kelas IV, seluruh siswa kelas V juga suka menonton televisi, karena bagi mereka televisi memberikan apa yang mereka inginkan yaitu hiburan dan informasi. Televisi tidak bisa lepas dari dunia anak-anak, apalagi anak-anak sangat membutuhkan hiburan dalam setiap pertumbuhan dan perkembangannya.

Jenis program yang ditayangkan oleh media televisi sangat menghibur bagi anak dan acara-acara televisinya pun bervariasi. Jika dulu banyak orang yang menyukai acara kuis, sinetron, dan siaran langsung sepakbola, maka saat ini ada berbagai pilihan acara televisi yang lebih menghibur terutama bagi anak-anak. Contoh acara yang sedang digemari banyak orang saat ini adalah acara *reality show*, *talk show*, sinetron, *music*, dll. Namun kebanyakan anak-anak lebih menyukai acara seperti sinetron dan kartun. Seperti halnya pada kelas V MIN Maluku, dibandingkan dengan acara informasi seperti *On the Spot*, berita, maupun *talk show*, siswa kelas V lebih menyukai dan sering menonton acara sinetron dan kartun meskipun acara tersebut tidak sesuai dengan usia mereka.

Kebiasaan anak-anak menonton televisi lebih dari 3 atau 4 jam sehari, televisi memberikan banyak kemungkinan waktu anak menonton televisi menjadi lebih banyak. Kebiasaan orangtua bisa menjadi penyebab anak juga sering menonton televisi dibandingkan kegiatan yang lain. Rata-rata orangtua menghabiskan semua waktu luangnya untuk menonton tayangan televisi, ini tentu membuat anak juga ikut menonton tayangan

televisi tersebut. Televisi juga menjadi solusi bagi orangtua jika sang anak selalu bermain di luar yang membuat orangtua tersebut tidak dapat memberi pengawasan bagi anaknya, terlebih lagi tayangan-tayangan yang diberikan oleh media televisi sangatlah cocok bagi anak-anak. Hal inilah yang membuat anak mempunyai kebiasaan menonton tayangan televisi.

Siswa kelas V MIN Maluku tidak hanya menonton televisi pada malam hari, bahkan seluruh siswa kelas V menonton televisi pada sore dan malam hari. Memang acara yang ditayangkan oleh televisi pada sore dan malam hari sesuai dengan selera anak-anak seperti halnya Balveer, Uttaran, Upin Ipin, dll. Dan pada malam hari ada acara Pangeran, BMX, Anak Jalanan, Safitri yang sangat disukai oleh siswa kelas V. Saat diwawancara kelas V banyak yang memberikan jawaban bahwa tayangan yang disering mereka tonton adalah Sinetron Anak Jalanan, dan Sinetron Anak Jalanan juga menjadi acara fovorit bagi mereka, dan ada juga sebagian anak terutama siswa perempuan, mereka juga menyukai Uttaran yang ditayangkan pada sore hari. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V mempunyai kebiasaan menonton televisi pada sore dan malam hari, bahkan di waktu luangnya mereka habiskan untuk menonton televisi, waktu yang mereka habiskan tidaklah sebentar namun lebih dari 3 atau 4 jam.

Tayangan televisi pada sekarang ini tidak hanya sekedar kartun. Ada juga hiburan bagi anak yang sesuai dengan usianya. Namun pada kenyataannya anak zaman sekarang lebih menyukai acara sinetron, sampai film yang tidak sesuai dengan usia mereka, dan acara tersebut bahkan dapat

membuat anak menjadi ketagihan untuk selalu mengikuti tayangan tersebut setiap harinya. Jika anak dalam pengawasan orangtuanya, atau orangtua mau menyediakan waktu untuk mendampingi anaknya menonton televisi, maka orangtua dapat menanamkan kecerdasan dari sisi yang berbeda. Tidak hanya hiburan yang didapat oleh sang anak, namun sang anak juga dapat mendapatkan pelajaran dari tontonan yang ia lihat.

Selama menikmati tayangan hiburan, anak-anak bisa terpancing untuk lupa waktu. Orangtua sebaiknya membantu anak membagi waktu dengan baik, seperti belajar atau mengerjakan pekerjaan rumahnya, agar sang anak tidak hanya melulu menonton televisi karena menonton televisi terlalu berlebihan juga akan berdampak buruk bagi anak, diantaranya:

- a) Meniru adegan yang tidak pantas untuk ditiru.
- b) Kekerasan.
- c) Celaan yang tidak pantas untuk dilontarkan di depan televisi.
- d) Adegan yang mengandung unsure pornografi.
- e) Terlalu banyak menonton televisi menyebabkan daya pikiran turun lalu konsentrasipun akan berkurang.²

Tidak hanya itu, jika terlalu banyak menonton televisi apalagi dari usia yang masih sangat muda, akan berakibat buruk pula bagi mata sang anak.

Tayangan-tayangan yang lebih disukai oleh anak-anak zaman sekarang adalah acara hiburan sama seperti halnya kelas V MIN Maluku,

² Renaldi Sasmita, *Op. Cit.* <http://renaldisasmita.blogspot.co.id/2013/11/dampak-positif-dan-negatif-menonton.html>, 15 November 2015

hanya 1 orang yang lebih menyukai acara informasi dan pengetahuan seperti *On the Spot* yang ditayangkan di Trans 7 pada malam hari. Meskipun tidak sedikit acara-acara informasi yang ditayangkan di media televisi, seperti halnya berita-berita, Khazanah, Selamat Pagi, dan acara-acara yang banyak memberikan informasi dan pengetahuan bagi siswa, namun kenyataannya siswa kelas V lebih menyukai acara hiburan seperti Balveer, Uttaran, Safitri, Anak Jalan, Pangeran, BMX, dll.

Acara hiburan lebih disukai oleh siswa karena sangat menghibur. Sedangkan acara seperti berita, siswa tidak terlalu menyukainya karena membosankan bagi siswa. Itulah mengapa dari siswa kelas V yang berjumlah 26 orang, hanya 1 orang saja yang menyukai acara berupa informasi dan pengetahuan.

2. Data tentang prestasi belajar siswa kelas IV dan V MIN Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Meskipun siswa kelas IV dan siswa kelas V suka menonton televisi, namun prestasi di sekolah mereka tidaklah buruk. Siswa kelas IV dan V tidak ada yang mendapatkan nilai rata-rata kurang. Hanya ada 4 orang siswa dari kelas IV dan 5 orang siswa dari kelas V yang mendapatkan nilai rata-rata dengan kategori cukup, ini berarti meskipun siswa kelas IV dan V mempunyai kebiasaan menonton televisi mereka tidak lupa belajar dan mengerjakan pekerjaan rumah mereka. Serta saat pembelajaran berlangsung siswa tetap memperhatikan penjelasan yang diberikan guru sehingga

prestasi di sekolah mereka tidak berpengaruh meskipun mereka sering menonton televisi.

Prestasi pada anak tidak datang secara tiba-tiba, namun prestasi pada anak terus dicari dan dilatih. Prestasi belajar merupakan hasil dari apa yang dicoba, apa yang dilihat dan yang dipelajari, sehingga memberikan hasil yang baik pula bagi siswa. Apabila prestasi siswa bagus itu berarti siswa sudah menguasai dan memahami materi yang telah dipelajari, namun apabila prestasi siswa belum memuaskan berarti siswa belum menguasai materi sepenuhnya. Dengan kata lain siswa harus belajar dengan giat lagi agar prestasinya meningkat dan menjadi lebih baik.

Selain di sekolah di rumahpun anak harus mendapatkan pendidikan yang baik. Orangtua juga dapat membantu anaknya agar prestasi sang anak menjadi lebih baik, misalnya memberi arahan agar anak lebih giat belajar dan mengurangi tontonan televisi yang sering ia lakukan, karena lingkungan rumah dan sekolah adalah salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

3. Data tentang pengaruh kebiasaan melihat tayangan televisi terhadap prestasi siswa kelas IV dan V MIN Maluku Kabupaten Pulau Pisau.

Berdasarkan dari penyajian data menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas IV dan V suka menonton televisi. Pengaruh tayangan televisi terhadap anak semakin besar. Menonton televisi sudah merupakan kebiasaan sehari-hari bagi anak hingga waktu luang sering mereka manfaatkan untuk

menonton televisi. Kebanyakan pengguna televisi adalah anak-anak, bahkan seringkali anak terpaksa dalam menikmati tayangan televisi tanpa tahu pengaruh yang ditimbulkan oleh tayangan tersebut. Televisi sebagai sebuah media mempunyai pengaruh negatif dan positif bagi pemirsanya terutama anak-anak.

Pengaruh positif televisi:

- a) Membantu proses belajar membaca. Televisi dalam menyajikan hal bentuk visual pada dasarnya telah mempermudah anak-anak mengenal huruf dan penampilan visual dalam bentuk benda yang belum mereka kenal.
- b) Televisi merupakan kaca mata dunia sekitar. Televisi dapat memenuhi keingintahuan tentang segala sesuatu diseperti kehidupan baik dekat maupun jauh.
- c) Penunjang dalam pelajaran sekolah khususnya dalam hal pengetahuan umum.
- d) Memperkaya pengalaman hidup. Televisi memungkinkan anak mengalami berbagai hal tanpa harus merasakannya sendiri.

Selain pengaruh positif, televisi juga memberikan pengaruh negative terhadap pemirsanya, diantaranya:

- a) Mendorong anak mendapatkan dan mencapai sesuatu secepat mungkin (*instantly*).

- b) Mendorong anak kurang menghargai proses. Televisi memberondong anak dengan berbagai macam hiburan, kejadian pada momen-momen tertentu, pribadi-pribadi yang digandrungi, yang semua itu didapatkan dengan tanpa susah payah. Hal ini mendorong anak untuk kurang menghargai proses dan cenderung ingin mendapatkan sesuatu lewat jalan pintas.
- c) Kurang dapat membedakan khayalan dan kenyataan. Kemampuan berpikir anak yang masih amat sederhana, memungkinkan anak cenderung menganggap apa saja yang ada di layar televisi adalah sesuatu hal yang nyata.
- d) Mengajarkan anak berperilaku kekerasan. Tontonan televisi yang berbau kekerasan yang sering dilihat anak, dikhawatirkan akan mengajarkan anak dalam berperilaku kekerasan dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Mengurangi perhatian dan minat pelajaran. Televisi akan berpengaruh pada minat dan perhatian anak pada pelajaran disekolah.
- f) Meningkatkan kesenangan terhadap hal-hal keduniawian.³

Tayangan televisi memberikan banyak pengaruh terlebih bagi anak, bahkan anak-anak sekarang mempunyai idolanya masing-masing. Misalnya

³Mohammad Isnaeni, *Efek Negatif dan Positif Televisi bagi Anak*, <http://rizki-nisa.blogspot.co.id/2014/01/efek-negatif-dan-positif-televisi-bagi.html>, 15 November 2015

saja tayangan televisi Balveer, siswa menyukai tokoh Balveer karena selain baik Balveer adalah pahlawan yang selalu memerangi kejahatan. Hal seperti membuat anak berpikir seolah-olah Balveer itu ada di kehidupan nyata anak. Namun meskipun begitu anak juga dapat mengambil pengaruh positifnya terhadap tayangan yang ia tonton, misalnya saja selalu baik dan berkata jujur tidak boleh berkelahi dengan teman dan tidak boleh mencela sesama teman.

Kebiasaan melihat tayangan televisi akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa jika siswa tersebut selalu menonton televisi tetapi tidak dibarengi dengan belajar. Orangtua juga bisa memberikan arahan kepada anak untuk tidak selalu menonton televisi, tetapi juga belajar dengan tekun agar selain mendapatkan hiburan, prestasi sang anakpun tetap baik. Ini terbukti dari prestasi belajar siswa kelas IV dan kelas V, meskipun siswa kelas IV dan V suka menonton televisi dan waktu yang mereka gunakan untuk menonton televisipun tidak sebentar, serta acara yang mereka tonton adalah acara hiburan, prestasi belajarnya di sekolah tidak berpengaruh karena siswanya tetap mau belajar dan memperhatikan saat guru menjelaskan materi. Saat di rumahpun mereka tidak melupakan tugas mereka sebagai siswa, mereka tetap mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru kepada mereka, sehingga prestasi mereka tetap baik dan tidak mengecewakan. Namun alangkah baiknya jika waktu luang yang banyak dimiliki siswa tidak hanya dihabiskan untuk menonton televisi, tetapi mengisinya dengan kegiatan lain seperti kerja kelompok bersama teman.

Berdasarkan penyajian data di atas menunjukkan bahwa baik siswa kelas IV maupun siswa kelas V yang mempunyai kebiasaan melihat tayangan televisi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.